

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukamenak, Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Waktu penelitian ini dilakukan selama $\pm$ 3 bulan (Mei 2026 – Juli 2026).

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rencana atau kerangka kerja yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian agar tujuan penelitian dapat tercapai secara sistematis. Menurut (Sugiyono, 2023), desain penelitian merupakan keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, mulai dari penentuan masalah, pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksplanatori (*explanatory research*). Menurut (Sugiyono, 2023), penelitian kuantitatif eksplanatori bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal atau pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen melalui pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik.

Pada penelitian ini, Insentif Pajak (X) dijadikan sebagai variabel independen yang diduga memengaruhi Kinerja Keuangan UMKM (Y) sebagai variabel dependen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data penelitian diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden, kemudian diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 26 untuk mengetahui besarnya pengaruh insentif pajak terhadap kinerja keuangan UMKM di Desa Sukamenak Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung.

3.3 Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

Segala sesuatu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti guna memperoleh pengetahuan dan mengembangkan kesimpulan disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2023). Salah satu cara untuk memandang variabel penelitian adalah sebagai pola yang telah ditemukan. Para peneliti mempelajari pola-pola ini untuk memahami lebih lanjut tentang hasil dan mengembangkan kesimpulan yang dapat diterapkan.

Penulis studi tersebut mengklasifikasikan variabel-variabel sebagai berikut “Analisis Dampak Insentif Pajak terhadap Kinerja Keuangan di Desa. “ variabel bebas, yang juga dikenal sebagai variabel independen, adalah variabel yang tidak bergantung pada variabel lain untuk keberadaannya atau perubahannya (Sugiyono, 2023).

3.3.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel Y : Kinerja Keuangan UMKM

Tabel 3. 1 Operasional Variabel Kinerja Keuangan UMKM

Dimensi	Indikator	Pernyataan
Profitabilitas (Kasmir, 2019)	Peningkatan laba usaha	Laba usaha saya meningkat dalam beberapa waktu terakhir.
	Kemampuan memperoleh keuntungan	Usaha saya mampu menghasilkan keuntungan sesuai target yang diharapkan.

Dimensi	Indikator	Pernyataan
Pendapatan Usaha (Irham Fahmi, 2020)	Pertumbuhan laba	Keuntungan usaha saya mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.
	Peningkatan omzet penjualan	Omzet penjualan usaha saya mengalami peningkatan.
	Peningkatan pendapatan usaha	Pendapatan usaha saya meningkat dibandingkan sebelumnya.
	Target penjualan tercapai	Target penjualan usaha saya dapat tercapai.
Efisiensi Operasional (Hery, 2020)	Pengendalian biaya operasional	Saya mampu mengendalikan biaya operasional usaha dengan baik.
	Penggunaan biaya yang efisien	Pengeluaran operasional usaha dilakukan secara efisien.
	Penghematan biaya usaha	Saya dapat menghemat biaya operasional tanpa mengurangi kualitas usaha.
Keberlangsungan Usaha (Brigham & Houston, 2019)	Kemampuan mempertahankan usaha	Usaha saya mampu bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi.
	Kemampuan mengembangkan usaha	Saya mampu mengembangkan usaha dari hasil pengelolaan keuangan yang baik.

Dimensi	Indikator	Pernyataan
	Keberlanjutan usaha	Kondisi keuangan usaha mendukung keberlangsungan usaha di masa mendatang.

Sumber : Kasmir (2019), Irham Fahmi (2020), Hery (2020), Brigham & Houston (2019)

Variabel X : Insentif Pajak

Tabel 3. 2 Operasional Variabel Insentif Pajak

Dimensi	Indikator	Pernyataan
Pemahaman Insentif Pajak (Siti Resmi, 2021)	Mengetahui adanya insentif pajak	Saya mengetahui adanya program insentif pajak bagi UMKM yang diberikan pemerintah.
	Memahami syarat memperoleh insentif	Saya memahami persyaratan untuk memperoleh insentif pajak UMKM.
	Memahami prosedur pemanfaatan insentif	Saya memahami prosedur pemanfaatan insentif pajak sesuai ketentuan yang berlaku.
Pemanfaatan Insentif Pajak (Mardiasmo, 2019)	Menggunakan insentif pajak	Saya telah memanfaatkan insentif pajak yang diberikan pemerintah.
	Pemanfaatan sesuai ketentuan	Saya memanfaatkan insentif pajak sesuai

Dimensi	Indikator	Pernyataan
		dengan peraturan perpajakan yang berlaku.
	Pemanfaatan secara berkelanjutan	Saya memanfaatkan insentif pajak secara berkelanjutan selama memenuhi persyaratan.
Kemudahan Perpajakan (Mardiasmo, 2019)	Kemudahan prosedur	Prosedur memperoleh insentif pajak mudah untuk dipahami.
	Kemudahan pelaporan	Pelaporan perpajakan setelah memperoleh insentif pajak mudah dilakukan.
	Kemudahan memperoleh informasi	Saya mudah memperoleh informasi mengenai insentif pajak dari pemerintah.
Keringanan Beban Pajak (OECD, 2020)	Beban pajak berkurang	Insentif pajak mengurangi beban pajak usaha saya.
	Arus kas lebih baik	Insentif pajak membantu menjaga kondisi arus kas usaha saya.
	Dana usaha bertambah	Penghematan pajak dapat dialokasikan untuk kebutuhan pengembangan usaha.

Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kepatuhan Wajib Pajak (Waluyo, 2020)	Tepat waktu membayar pajak	Saya membayar pajak tepat waktu sesuai ketentuan.
	Tepat waktu melapor pajak	Saya selalu melaporkan pajak tepat waktu.
	Mematuhi ketentuan perpajakan	Saya berusaha mematuhi seluruh ketentuan perpajakan yang berlaku.

Sumber : Siti Resmi (2021), Mardiasmo (2019), Waluyo (2020), OECD (2020)

3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di Desa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai Sukamenak Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung sebanyak 434 pelaku UMKM.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2023). Adapun kriteria responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaku UMKM yang berdomisili di Desa Sukamenak Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung.
- 2) UMKM yang masih aktif menjalankan kegiatan usahanya.
- 3) UMKM yang telah menjalankan usaha minimal satu tahun.

- 4) Pelaku UMKM yang mengetahui atau pernah memperoleh informasi mengenai kebijakan insentif pajak.
- 5) Bersedia menjadi responden penelitian.

Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan (5% atau 0,05)

Contoh:

Jika jumlah UMKM sebanyak 434 pelaku usaha:

$$n = \frac{434}{1 + 434(0,05^2)}$$

$$n = \frac{434}{1 + 434(0,0025)}$$

$$n = \frac{434}{1 + 1,085}$$

$$n = \frac{434}{2,085}$$

$$n = 208,15$$

Dengan demikian jumlah sampel penelitian sebanyak 209 responden.

3.5 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) tertutup. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan pada setiap variabel penelitian. Penggunaan teknik ini dipilih karena mampu menjangkau responden secara efisien, menghasilkan data yang mudah diolah melalui analisis statistik, serta sejalan dengan pendekatan penelitian kuantitatif yang berorientasi pada data numerik.

Informasi kualitatif maupun kuantitatif yang di dalamnya termasuk data numerik atau data berbasis skor yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Pada penelitian ini, data variabel berasal dari data UMKM di Desa Sukamenak. Untuk melakukan penelitian yang valid, analisis data memerlukan penggunaan informasi yang dapat diandalkan dan akurat. Perangkat lunak statistik IBM SPSS versi 26 telah digunakan dalam menganalisis studi ini.

Metode pengumpulan data untuk penelitian ini, kemudian akan diproses dan dianalisis secara kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data numerik atau angka untuk menguji hipotesis, menggambarkan fenomena, dan membuat generalisasi. Analisis ini berlandaskan pada filsafat positivisme dan menggunakan metode statistik untuk mengolah data (Sugiyono, 2023). Dengan memberikan skor skala likert kepada setiap responden, penulis dapat mengumpulkan dan memproses data dari survei untuk analisis. Untuk tanggapan negatif, skor terendah yang mungkin adalah 1 (satu), sedangkan untuk tanggapan positif, skor tinggi yang mungkin adalah 5 (lima).

3.6 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Menurut (Sugiyono, 2023), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap,

pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu fenomena sosial. Instrumen (kuesioner) dengan pertanyaan tertutup dan skala Likert digunakan untuk pengukuran variabel, setiap pertanyaan dilengkapi dengan skala dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju” agar responden dapat mengekspresikan pendapat mereka. Instrumen penelitian diadaptasi dari beberapa penelitian terdahulu yang relevan, yaitu (Ahmad Afandi et al., 2023), (Rosmalawaty Sattuang et al., 2023), (Ayem & Hanun, 2025), (Arinah et al., 2025), kemudian disesuaikan dengan karakteristik UMKM di Desa Sukamenak Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung.

Setiap pernyataan dalam kuesioner diukur menggunakan Skala Likert lima tingkat, yaitu:

Tabel 3. 3 Tabel Alternatif Jawaban Skala Likert

Jawaban	Skor	Skala
Sangat setuju (SS)	5	Likert
Setuju (S)	4	
Netral (N)	3	
Tidak setuju (TS)	2	
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	

Sumber : peneliti 2026

Data yang diperoleh selanjutnya diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 26 untuk dilakukan pengujian validitas, reliabilitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam pendekatan penelitian kuantitatif, analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah seluruh data penelitian berhasil dihimpun. Proses pengolahan data umumnya menggunakan bantuan perangkat lunak komputer sesuai

dengan metode analisis yang telah ditentukan dalam desain penelitian. Analisis tersebut dikenal sebagai analisis statistik karena memanfaatkan metode statistika dalam mengolah data penelitian. Pengolahan data diawali dengan pemberian kode berupa angka pada setiap data agar dapat diproses secara sistematis. Secara umum, analisis statistik terbagi menjadi dua jenis, yaitu statistik deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran mengenai data penelitian dan statistik inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesis serta menarik kesimpulan yang berlaku bagi populasi berdasarkan data sampel.

Statistik deskriptif diterapkan dalam penelitian kuantitatif yang berorientasi pada penyajian karakteristik atau kondisi fenomena sosial tanpa melakukan analisis terhadap hubungan antarvariabel. Di sisi lain, statistik inferensial digunakan pada penelitian eksplanatori karena tidak hanya mendeskripsikan fenomena yang terjadi, tetapi juga menganalisis hubungan antarvariabel serta memberikan dasar dalam penarikan kesimpulan dan pengujian hipotesis.

Dalam penelitian kuantitatif, terdapat berbagai teknik analisis data yang dapat digunakan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menerapkan analisis regresi sebagai metode utama untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Analisis regresi merupakan teknik statistik yang digunakan untuk mengestimasi hubungan fungsional antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), sehingga persamaan regresi yang diperoleh dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai tertentu pada variabel independen.

Instrumen penelitian yang digunakan, khususnya kuesioner, perlu memenuhi persyaratan kualitas instrumen agar data yang dihasilkan dapat dipercaya. Secara umum, kualitas instrumen dapat dievaluasi melalui pengujian validitas, reliabilitas, sensitivitas, objektivitas, dan kelayakan (feasibility). Namun, dalam pelaksanaan penelitian kuantitatif, pengujian yang paling mendasar dan wajib dilakukan adalah uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten.

Selain analisis regresi, penelitian ini juga menggunakan uji statistik koefisien korelasi untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel yang diteliti. Koefisien korelasi menunjukkan arah dan kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel. Nilai koefisien korelasi beserta tingkat signifikansinya dijadikan dasar dalam menentukan apakah hipotesis penelitian dapat diterima atau ditolak.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik data yang diperoleh dari responden tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2023). Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi masing-masing variabel penelitian berdasarkan jawaban responden terhadap kuesioner yang telah disebar. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel Insentif Pajak (X) dan Kinerja Keuangan UMKM (Y). Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 26 untuk mengetahui karakteristik data melalui nilai minimum (*minimum*), maksimum (*maximum*), rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standard deviation*).

Nilai rata-rata (*mean*) digunakan untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian. Nilai minimum dan maksimum menunjukkan rentang skor jawaban responden, sedangkan standar deviasi digunakan untuk mengetahui tingkat penyebaran data dari nilai rata-ratanya. Semakin kecil nilai standar deviasi, maka data yang diperoleh semakin homogen, sedangkan semakin besar nilai standar deviasi menunjukkan bahwa data semakin bervariasi. Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk memberikan gambaran mengenai tingkat pemanfaatan insentif pajak dan kondisi kinerja keuangan UMKM di Desa Sukamenak Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung sebelum dilakukan analisis lebih lanjut menggunakan statistik inferensial.

3.7.2 Uji Validitas

Dalam penelitian ini (Sugiyono, 2023) menyatakan bahwa instrumen yang akan diuji adalah validitas dari instrumen Insentif Pajak (X) dan Kinerja Keuangan UMKM (Y).

Kriteria Pengambilan Keputusan:

Apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ atau $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak

Apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ atau $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima

Nilai $r \text{ tabel}$ pada $\alpha=5\%$ dan $Df = N-2$

3.7.3 Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2021), Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil pengukuran yang konsisten ketika digunakan berulang kali pada objek penelitian yang sama dalam kondisi yang relatif serupa. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, yaitu metode yang digunakan untuk mengukur konsistensi internal antarbutir pernyataan dalam suatu instrumen. Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 ($\alpha > 0,60$). Sebaliknya, apabila nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60 ($\alpha < 0,60$), maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel dan perlu dilakukan perbaikan terhadap butir-butir pernyataan yang digunakan.

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis parametrik mengikuti distribusi normal, dilakukan uji normalitas pada data (Sugiyono, 2023). Tujuan utama dari Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian memiliki distribusi normal sehingga memenuhi salah

satu asumsi dalam analisis statistik parametrik. Untuk tujuan penelitian ini, digunakan Uji Kolmogorov-Smirnov satu sampel untuk memeriksa normalitas data.

2) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menentukan apakah residu dan varians dari dua atau lebih pengamatan model regresi berbeda (Sugiyono, 2023).

3.7.5 Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). analisis ini untuk mengetahui arah variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis regresi linier sederhana umumnya diterapkan pada data yang berskala interval atau rasio. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh insentif pajak terhadap kinerja keuangan UMKM di Desa Sukamenak, Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung.

Persamaan regresi:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = variabel yang diramalkan (dependent variabel)

X = variabel yang diketahui (independent variabel)

a = Besarnya nilai Y pada saat nilai X = 0

b = besarnya perubahan nilai Y apabila X bertambah satu satuan

e = Error (kesalahan pengganggu)

3.7.6 Uji Hipotesis (Uji t)

Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Ketentuan pengujian adalah sebagai berikut:

- a) Apabila nilai $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Apabila nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $> \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.7 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan salah satu ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen melalui variabel independen. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel Insentif Pajak mampu menjelaskan variasi Kinerja Keuangan UMKM. Nilai R^2 berada pada rentang 0 hingga 1. Semakin mendekati angka 1, semakin besar kemampuan model regresi dalam menjelaskan perubahan variabel dependen, sedangkan nilai yang mendekati 0 menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen relatif rendah.